

V. KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan Hasil Penelitian yang diperoleh, maka dapat disimpulkan bahwa:

1. Nilai indeks kualitas tanah yang tertinggi dari tiga tingkatan umur tanaman teh adalah pada lahan tanaman teh umur 22 tahun dengan kelas kualitas tanah pada kelas 2 yang berkriteria tinggi, sedangkan yang terendah pada lahan tanaman teh umur 37 tahun dan 10 tahun, dengan indeks kualitas tanah pada kelas 3 yang berkriteria sedang.
2. Indikator kualitas fisika tanah yang paling berpengaruh terhadap indeks kualitas tanah di perkebunan teh rakyat Nagari Batang Barus adalah indikator tekstur tanah, dan total ruang pori tanah.
3. Indikator sifat fisika tanah yang memiliki korelasi yang besar dengan indeks kualitas tanah yaitu tekstur tanah (fraksi debu, dan liat), berat volume tanah, total ruang pori, dan air tersedia.

B. Saran

Berdasarkan kesimpulan diatas, indeks kualitas tanah pada lahan perkebunan teh rakyat di Nagari Batang Barus lebih rendah pada lahan tanaman teh umur 10 tahun dan 37 tahun. Disarankan menanam tanaman penutup tanah dan tidak membuang limbah hasil pemangkasan pada lahan perkebunan teh, guna melindungi tanah dari pukulan langsung dari air hujan, serta mengurangi penggunaan herbisida untuk pembersihan gulma pada lahan perkebunan teh. Menanam tanaman penutup tanah dan mengembalikan limbah hasil pemangkasan secara tidak langsung akan menambah kandungan bahan organik tanah dan juga akan memperkecil energi kinetik air hujan yang akan merusak butir tanah yang dapat menyebabkan erosi pada tanah. Penggunaan herbisida secara terus menerus akan menyebabkan tanah tercemar oleh polutan berbahaya yang akan memicu punahnya spesies hewan tanah tertentu seperti cacing yang sangat berpengaruh terhadap kesuburan tanah.